

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan secara empiris yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

Berikut dibawah ini peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara signifikan antara efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha, dengan memperoleh hasil *original sampel* 0,814, *t-statistic* sebesar $15,03 > 1,96$ dan *p value* sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri pada siswa SMKN 50 Jakarta mempengaruhi motivasi berwirausaha.
2. Terdapat pengaruh secara signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, yang menghasilkan nilai *original sampel* sebesar 0,803, *t-statistic* $9,76 > 1,96$ dan hasil *p value* sebesar $0,00 < 0,05$. Disimpulkan secara signifikan bahwa motivasi berwirausaha pada siswa SMKN 50 berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha dengan hasil *original sampel* sebesar 0,172, sedangkan pada *t-statistic* diperoleh sebesar $2,04 > 1,96$ dan nilai *p value* sebesar $0,04 < 0,05$. Ditarik kesimpulan bahwa pada efikasi diri siswa SMKN 50 Jakarta mempengaruhi minat berwirausaha.

4. Terdapat pengaruh secara tidak langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai mediasi, dengan memperoleh hasil *original sampel* sebesar 0,654 sedangkan pada *t-statistic* sebesar 11,08 > 1,96 dan pada hasil *p value* diperoleh sebesar 0,00 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri mempengaruhi minat berwirausaha dimediasi oleh motivasi berwirausaha secara tidak langsung dan signifikan.

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diketahui bahwa pada efikasi diri dengan instrumen ED3 dengan pernyataan “Saya dapat bereaksi dengan cepat terhadap perubahan yang tidak terduga.” Dan diperoleh hasil rata-rata skor sebesar 980 pada butir ke 2, dalam instrumen tersebut berarti bahwa seorang siswa mampu melakukan suatu tindakan yang tepat dengan keyakinan yang dimilikinya, sehingga hal tersebut yang akan mengembangkan bakat yang terdapat dalam dirinya.

Selanjutnya pada variabel motivasi berwirausaha dengan instrumen MO10 dengan pernyataan “Untuk membuktikan bahwa saya bisa melakukannya” yang diperoleh hasil rata-rata skor sebesar 970 pada butir ke 6, yang berarti bahwa untuk mendorong atau memotivasi seorang siswa untuk memulai membuka usaha, karena adanya suatu peluang dimana ia mampu untuk menjalankan suatu usaha tersebut dengan kemampuan yang dimilikinya.

Adapun pada variabel minat berwirausaha dimana minat pada siswa masih dapat dikatakan sangat kurang, karena adanya mindset seorang siswa yang setelah lulus masih ingin menjadi karyawan atau berkerja. Hal tersebut yang membuat suatu minat berwirausaha kurang, pada hasil butir ke-3 MI13 “Jika saya memiliki kesempatan dan sumber daya, saya akan senang untuk memulai bisnis.” Pada hasil rata-rata skor diperoleh sebesar 962 dimana seseorang siswa akan memulai usaha dengan adanya suatu kesempatan maka akan menimbulkan suatu perasaan senang dimana seseorang tersebut menikmati pekerjaan yang dilakukan.

Pada hasil rata-rata skor tersebut menunjukkan bahwa pada dasarnya ketika minat pada seorang siswa telah tertanam sejak dini, maka untuk mengembangkan bakatnya dalam dunia wirausaha akan sangat tinggi sehingga seseorang tersebut yakin bahwa mampu untuk melakukan dengan kemampuan yang dimilikinya.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti mengalami beberapa kendala dan keterbatasan ataupun kesulitan yang dihadapi, sehingga menimbulkan suatu kecenderungan bahwa penelitian tersebut membutuhkan lanjutan yang akan dilakukan. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu efikasi diri, sedangkan masih banyak variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu minat berwirausaha;

2. Peneliti memiliki keterbatasan dalam menyebarkan kuesioner karena membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data sebanyak 215, karena tidak tatap muka dengan menggunakan google form, dimana siswa yang tidak peduli bahkan tidak mengisi;
3. Keterbatasan waktu dan tenaga yang dilakukan oleh peneliti membuat peneliti tidak dapat memperdalam hasil penelitian secara maksimal.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan di atas. Maka peneliti memberikan suatu rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, yang berupa bahan masukan yang bermanfaat yaitu:

1. Pada hasil penelitian diperoleh bahwa besarnya pengaruh antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha dimediasi oleh motivasi berwirausaha sebesar 11, 08, dimana pada sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Oleh karena itu, jika penelitian lain tertarik untuk melakukan suatu penelitian serupa diharapkan untuk meneliti sisa pengaruh dari variabel yang tidak peneliti teliti, seperti kreativitas, lingkungan keluarga, sikap dan lainnya;
2. Jika penelitian lain ingin menggunakan variabel yang sama, diharapkan untuk meningkatkan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif sehingga hasilnya lebih maksimal dan efisien, dan menambah jumlah sampel serta mengganti objek yang sesuai dengan penelitian selanjutnya.

3. Peneliti berharap penelitian selanjutnya bijak untuk tidak *copy-paste* teori ataupun metode penelitian serta perhitungan dari penelitian sebelumnya.

